

Edisi 06 | 6 Februari 2022

WARTA SEPEKAN

The Year Of Spiritual Health

Pesan Minggu Ini
hal 1

G E M A
Gemar Membaca Alkitab
hal 2

Pembicara:
Pdt. Soehandoko Wirhaspati, MA
Ibadah Raya Pkl. 09.00 WIB disertai Perjamuan Kudus



www.gbi-ka.org

DAFTAR ISI

Hal

PESAN MINGGU INI 1

RENUNGAN (GEMA) 2

Senin

Selasa

Rabu

Kamis

Jumat

Sabtu

Minggu

PENGUMUMAN DAN JADWAL KEGIATAN IBADAH 9

Pendaftaran Pernikahan (BPN)

Baptisan Air

Formulir Permohonan Doa

Sehati Berdoa Untuk Indonesia

Jadwal Kegiatan Ibadah

DATA ULANG TAHUN KELAHIRAN DAN PERNIKAHAN 11

IKLAN / PROMO / BROSUR 12

IBADAH MINGGU ONLINE

YouTubeTV

Dan ibadah tersebut dapat disaksikan pada pukul 09:00 Pagi, melalui channel youtube. Silahkan kunjungi Websiste www.

MEZBAH DOA ONLINE

Diadakan setiap hari Jumat pukul 19:00 malam melalui aplikasi video call ZOOM. Link-ID dan Password nya akan diberikan sebelumnya. (Untuk Kalangan Sendiri)





BATIN YANG TANGGUH

1 Samuel 30:6 “Dan Daud sangat terjepit, karena rakyat mengatakan hendak melampiri dia dengan batu. Seluruh rakyat itu telah pedih hati, masing-masing karena anaknya laki-laki dan perempuan. Tetapi Daud menguatkan kepercayaannya kepada TUHAN, Allahnya”.

Sangat beralasan bila Daud berputus asa atas situasi yang menerpa hidupnya. Raja Saul yang sangat dihormatinya berusaha membunuh Daud, padahal Daud tidak pernah melakukan kesalahan. Daud menjadi pelarian yang setiap saat nyawanya terancam oleh kebencian raja Saul. Daud mempunyai hati yang besar sehingga dia mengampuni rajanya, sehingga tidak mencelakai rajanya walaupun ada kesempatan melakukannya. Daud dan rombongan yang menyertainya tak melakukan perlawanan. Dalam pelarian Daud justru menawarkan jasa membantu Akhis raja Filistin turut berperang menghalau Amalek musuh bangsa Filistin. Tetapi para panglima Filistin menolak karena mengenal Daud sebagai pahlawan Israel yang sedang dikejar-kejar rajanya. Akhirnya raja Akhis menyuruh Daud kembali ke Ziklag. Dalam menuju ke Ziklag Daud dan rombongan menyaksikan asap dan api yang berkobar di Ziklag di tempat anak-anak mereka serta para wanita mereka tinggalkan. Semakin dekat mereka pun tahu bahwa semua anggota keluarga mereka anak-anak dan semua perempuan telah ditawan oleh orang Amalek. Rombongan yang menyertai Daud bukan menyemangati Daud melainkan berencana mencelakakan Daud yang dituduh salah membawa mereka untuk membantu orang Filistin. Daud sedang berada pada kesulitan besar karena diserang dari segala arah. Dia membutuhkan **kebesaran hati, kekuatan jiwa dan keteguhan batin**. Daud segera **“menguatkan kepercayaannya pada Tuhan Allahnya”**.

Langkah awal yang dilakukannya adalah **berdoa memohon petunjuk Allah**. Setelah yakin akan petunjuk Allah dia segera melakukannya walaupun tak mudah, karena menyelamatkan keluarga-keluarga yang ditawan Amalek adalah keberanian yang didasari pada iman yang sejati. Tetapi karena **didasari pada ketaatan dan keyakinan kepada Allah** Daud bukan hanya berhasil menyelamatkan tawanan Amalek tetapi dengan gemilang mengalahkan Amalek. **Keteguhan hati dan batin serta kebesaran hati** Daud semakin dibuktikan setelah mengalami kemenangan. Daud mengampuni rakyat yang dipimpinya walaupun sempat mau mencelakakan dirinya. Kemudian dia membagi jarahan perang dengan adil. Jarahan perang tidak dibagikan hanya untuk orang-orang yang terlibat langsung dalam medan perang tetapi juga kepada para pendukung dan para penyemangat perang. Jadi perlu juga belajar kepada Daud untuk terbentuk menjadi pribadi yang mempunyai **batin yang teguh**. Daud bukanlah pribadi yang sempurna tanpa kesalahan tetapi dia **selalu membangun kedekatan dengan Tuhan melalui kehidupan doa dan ketaatannya kepada kehendak Allah**. (MT)

GEMMA

GEMAR MEMBACA ALKITAB

MEMPERSIAPKAN DIRI

BERDOA

**MEMBACA
BACAAN SABDA**

**FOKUS PADA
AYAT MAS**

MERENUNGGKAN

GeMA 2022 : Bacaan Sabda : Kejadian 50:1-14

Sabda Renungan : "Lalu Yusuf merebahkan dirinya mendekap muka ayahnya serta menangisi dan mencium dia. Dan Yusuf memerintahkan kepada tabib-tabib, yaitu hamba-hambanya, untuk merempah-rempahi mayat ayahnya; maka tabib-tabib itu merempah-rempahi mayat Israel". (Kejadian 50:1-2)

Yakub meninggal setelah menyampaikan pesan-pesan dan berkat terakhir kepada keturunannya. Yusuf memberi penghormatan yang layak kepada sang ayah yang dihormati dan dikasihinya. Sikap Yusuf sebagai tanggapan kepada kematian orang yang dikasihinya dapat juga dijadikan sebagai **teladan** tentunya dalam pemahaman rasa hormat bukan pada cara. Yusuf berduka yang dinyatakan melalui kesedihan dan menangis secara tulus. Jelas dalam hal ini Yusuf mengukur kesedihannya agar tetap fokus dalam mengurus semua tradisi hingga dimakamkan ayahnya. Tradisi merempahi mayat ayahnya Yusuf memakai jasa para tabib.

Selama 40 hari, artinya Yusuf memakai tradisi secara maksimal untuk penghormatan kepada Mesir. Hal ini tentu saja berdasarkan status dan kemampuan Yusuf sebagai orang ternama dan paling berjasa di Mesir. Perkabungan selama 70 hari bukan saja dijalani Yusuf dan saudara-saudaranya tetapi juga oleh orang-orang Mesir. Yusuf tak mampu menutupi kesedihannya, dia kesedihan berbulan-bulan atas kepergian orang-orang dekat yang terkasih. Semua ritual pemakaman ayahnya dipersiapkan Yusuf dengan baik, benar dan dengan cara yang layak dan terhormat. Permintaan Yakub semasih hidup agar dimakamkan di negeri Kanaan dilaksanakan Yusuf dengan baik. Permintaan-permintaan orang mati semasih hidup kepada anak-anaknya, perlu juga ditanggapi bila logis dan tidak menyimpang dari kebenaran. Tetapi bisa juga tak ditaati bila menyimpang dari kebenaran dan bila tak punya kemampuan finansial untuk mewujudkannya.

Perlu juga dipahami bahwa sikap Yusuf dalam menanggapi kematian ayahnya adalah merupakan usaha untuk mengarahkan umat pilihan Allah tetap fokus kepada janji-janji Allah. Yusuf mewujudkan **imannya kepada janji-janji Allah** dengan menguburkan ayahnya ke negeri Perjanjian Kanaan. Acara dan ritual pemakaman biasanya disesuaikan dengan kearifan lokal, tetapi **ada baiknya berada dalam pencerahan kebenaran firman Tuhan**. Tak perlu menjadi anti kepada adat istiadat dalam semua aspek kehidupan bermasyarakat. Bila itu dilakukan bisa justru menutup kesempatan untuk memberitakan kebenaran dalam rangka mengadakan pencerahan. Lagi pula tidak semua adat istiadat buruk dan menyimpang dari kebenaran. Justru kita harus mengadakan pendekatan tanpa harus terdampak dalam rangka memberi dampak agar hal buruk bisa dirombak. (MT)

GeMA 2022 : Bacaan Sabda : Kejadian 50:19-26

Sabda Renungan : "Tetapi Yusuf berkata kepada mereka: "Janganlah takut, sebab aku inilah pengganti Allah? Memang kamu telah mereka-rekakan yang jahat terhadap aku, tetapi Allah telah mereka-rekakannya untuk kebaikan, dengan maksud melakukan seperti yang terjadi sekarang ini, yakni memelihara hidup suatu bangsa yang besar". (Kejadian 50:19-20)

Wibawa orangtua mempersatukan keturunannya sudah sangat terbukti. Rasa hormat kepada orangtua betul-betul mampu mempersatukan anak-anaknya. Fakta keberadaan orangtua betul-betul mampu mempersatukan sudah jelas melalui sikap saudara-saudara Yusuf. Selama Yakub hidup, mereka tetap bersatu dan saling menghormati karena Yakub terus menjaga wibawanya, **anak-anak pun membangun karakter sebagai anak yang taat Firman menghormati orangtua**. Setelah Yakub sang orangtua terhormat meninggal kakak-kakak Yusuf mencurigainya akan balas dendam karena kejahatan yang mereka lakukan kepada Yusuf. Mereka pun berinisiatif memohon belas kasihan Yusuf untuk tidak menghukum mereka. Suatu sikap yang menurut Yusuf tidak perlu karena Yusuf sudah mengampuni kakak-kakaknya. Tetapi kakak-kakaknya datang sujud menyembah Yusuf karena menurut mereka kesalahan mereka adalah kesalahan yang tak termaafkan. Mungkin inilah arti mimpi Yusuf yang diceritakannya dengan kepolosan hati masa menjelang ke remajaannya. Kakak-kakaknya harus mengetahui ketulusan hati Yusuf menceritakan mimpinya apa adanya tanpa perlu mendramatisir apa yang dialaminya. Yusuf menolak sikap kakak-kakaknya karena dia bukan Allah dia hanyalah seorang adik buat kakak-kakaknya.

Kedudukan tinggi di Mesir tak mengubah karakter Yusuf, dia tetap memposisikan dirinya secara benar dan tepat. Yusuf mengakui **campur tangan Allah** dalam semua peristiwa yang menerpa hidupnya. Dia tidak menutup mata atas kejahatan kakak-kakaknya tetapi dia terfokus melihat campur tangan Allah atas perjalanan hidupnya. Kejahatan kakak-kakaknya adalah kejahatan yang harus diampuni. Allah justru memakai kejahatan kakak-kakaknya untuk mengarahkan Yusuf menjadi tokoh penting membawa Israel menetap di Mesir sebagai **penggenapan janji Allah**. Tetapi bukanlah Allah penyebab kejahatan, hanya saja Allah sanggup memakainya untuk kebaikan umat yang dikenan-Nya seperti Yusuf. *Kitab Kejadian* diakhiri dengan kematian Yusuf yang menyatakan bahwa Mesir bukanlah negeri perjanjian Allah kepada Israel. Itulah sebabnya Yusuf meminta tulang-tulangnya dibawa ke tanah yang dijanjikan Allah. Hampir 400 tahun kemudian bangsa Israel membawa tulang-tulang Yusuf ke negeri perjanjian. Pesan dari kisah ini kepada orang percaya adalah **masa depan sejati orang percaya kepada Yesus bukanlah didunia ini, tetapi di surga yang kekal. Di suatu tempat yang disediakan Allah untuk menikmati kehadiran Allah senantiasa dan selamanya, suatu pertemuan pertama abadi dan sempurna dengan Kristus sebagai Raja. (MT)**

GeMA 2022 : Bacaan Sabda : Keluaran 1:1-22

Sabda Renungan : Kemudian bangkitlah seorang raja baru memerintah tanah Mesir, yang tidak mengenal Yusuf. Berkatalah raja itu kepada rakyatnya: "Bangsa Israel itu sangat banyak dan lebih besar jumlahnya dari pada kita. Marilah kita bertindak dengan bijaksana terhadap mereka, supaya mereka jangan bertambah banyak lagi dan — jika terjadi peperangan — jangan bersekutu nanti dengan musuh kita dan memerangi kita, lalu pergi dari negeri ini." (Keluaran 1:8-10)

Jasa Yusuf terhadap perkembangan dan kemajuan Mesir sangatlah besar. Hal itu membuat Israel tetap aman dan berkembang menjadi bangsa yang besar di Mesir. Sejarah terus berlanjut hingga muncul seorang Firaun yang tidak mengenal Yusuf. Jasa Yusuf kepada orang Mesir semakin meredup akhirnya terlupakan. Hal itu mengubah sikap Mesir kepada bangsa Israel. Kebijakan Firaun yang pertama adalah menghambat laju pertumbuhan jumlah penduduk Israel dengan cara memperkejam perbudakan kepada orang Israel. Ternyata cara ini tidak berhasil. Bangsa Israel diwajibkan membangun kota perbekalan Pitom dan Ramses. Kekejaman demi kekejaman terhadap Israel terus berlanjut tetapi laju pertumbuhan tetap tak terhambat. Kekejaman demi kekejaman perlakuan Mesir memperbudak Israel tak berhasil menggagalkan janji Allah kepada bangsa Israel. Nubuat mengenai perkembangan bangsa Israel justru tergenapi bersamaan dengan penindasan dan perbudakan kepada bangsa pilihan Allah itu. **Allah mengizinkan penindasan kepada umat-Nya, agar umat bertumbuh menjadi bangsa yang kuat, tetapi agar umat-Nya juga tidak terlena dengan kenyamanan** di Mesir dan mulai berseru kepada Allah. Penindasan menjadikan umat Israel terpisah dari umat penyembah berhala yang mempunyai kebiasaan hidup tidak bermoral. Karena tidak adanya standar moral yang pasti. Bangsa Israel bukanlah bangsa tak berdosa, tetapi dengan adanya standar moral yaitu **firman Allah membuat mereka jauh lebih baik** secara moral dari orang Mesir. Penindasan dan perbudakan tidak menjadikan pertumbuhan bangsa Israel berhenti. Raja Mesir semakin marah sehingga dia memerintahkan bidan-bidan yang menangani kelahiran orang Israel segera membunuh bayi laki-laki Israel yang lahir. Pada saat itulah bidan Mesir bernama Sifra dan Pua melakukan perannya untuk melindungi bayi-bayi laki-laki Israel. Hati nurani kedua bidan itu cukup bersih membuat mereka tak sanggup melakukan kesalahan dan kejahatan yang merenggut nafas hidup seorang bayi. Allah pun berbuat baik kepada 2 bidan Mesir itu. Kedua bidan yang takut akan Allah itu pun dipertemukan Allah dengan Jodoh yang benar dan tepat untuk hidup dan menjalani rumah tangga yang sejahtera dan bahagia. Raja Mesir terus melakukan upaya termasuk melemparkan anak laki-laki ke sungai Nil. Tetapi segala usaha raja Mesir untuk menghentikan laju pertumbuhan bangsa Israel selalu gagal. **Bila Allah yang bekerja bagi umat-Nya sudah pasti tak ada kuasa yang mampu menghentikannya.** (MT)

GeMA 2022 : Bacaan Sabda : Keluaran 2:1-10

Sabda Renungan : "Maka berkatalah puteri Firaun kepada ibu itu: "Bawalah bayi ini dan susukanlah dia bagiku, maka aku akan memberi upah kepadamu." Kemudian perempuan itu mengambil bayi itu dan menyusuinya. Ketika anak itu telah besar, dibawanyalah kepada puteri Firaun, yang mengangkatnya menjadi anaknya, dan menamainya Musa, sebab katanya: "Karena aku telah menari-nainya dari air." (Keluaran 2:9-10)

Kebijaksanaan raja Mesir membuat satu keluarga keturunan Lewi menyembunyikan anak mereka yang baru lahir selama 3 bulan. Tetapi sebelum orang Mesir menangkap dan membuangnya ke sungai Nil mereka melakukan tindakan untuk melindungi anak mereka. Mereka menaruh anak pada sebuah peti pandan dan menghanyutkannya ke sungai Nil. Tentu saja mereka **berdoa memohon perlindungan Tuhan** atas anak yang sangat mereka sayangi, Kakak perempuan bayi yang malang itu menyaksikan adiknya terhanyut pelan di bawa arus tenang sungai Nil. Sang kakak gembira menyaksikan adiknya diselamatkan putri Firaun dari sungai. Dia lebih gembira lagi saat putri mencari inang pengasuh bagi adiknya. Kakak bayi itu pun menyarankan agar anak itu diasuh oleh ibunya sendiri tanpa sepengetahuan putri Firaun. Terjadilah hal tak terduga yaitu putri mengupah ibu bayi itu mengasuh dan membesarkan anaknya yang pada saatnya harus diserahkan menjadi anak angkat putri Firaun. Kesempatan sangat berharga itu dimanfaatkan ibunya mengajar dan membentuk anaknya menjadi seorang yang beriman. Sangat jelas adanya campur tangan Allah dalam kisah hidup sang bayi yang diberi nama **"Musa"** ini. **Musa** adalah merupakan korban kekejaman Firaun tetapi Allah mengaturnya agar menjadi seorang cucu Firaun dan dibentuk menjadi seorang putra mahkota. Cara Allah sangat tepat mengatur agar seorang yang dipersiapkannya untuk memimpin umat-Nya haruslah seorang yang beriman, sehingga haruslah dibesarkan dalam keluarganya yang adalah keluarga yang beriman. Ayah dan ibu Musa, Amram dan Yokebed tidak mengetahui kalau Musa akan menjadi pemimpin Israel keluar dari perbudakan di Mesir. Mereka hanya melakukan peranan mereka sebagai orangtua membawa anak kepada Allah agar **terbentuk menjadi umat beriman yang takut kepada Allah**. Mereka juga tak pernah tahu kalau Allah mempunyai agenda khusus untuk anak yang mereka sayangi. Mereka hanya mempersiapkan anak mereka untuk siap mengarungi perjalanan panjang menembus kekejaman Mesir. Salah satu yang utama adalah **hidup sebagai orang beriman yang takut kepada Allah**. Dalam rencana Allah seorang yang akan dipakai untuk hal yang sangat penting haruslah dipersiapkan dengan baik. Dalam banyak hal pelayanan Musa melambangkan pelayanan Yesus. Salah satunya adalah adanya usaha untuk membunuh Musa dan Yesus pada saat masih bayi. Bila Musa dipakai Allah membebaskan umat Israel dari perbudakan Mesir maka **Allah mengutus Yesus untuk membebaskan umat manusia dari perbudakan dosa.** (MT)

GeMA 2022 : Bacaan Sabda : Keluaran 2:11-25

*Sabda Renungan : "Ketika Firaun mendengar tentang perkara itu, dicarinya ikhtiar untuk membunuh Musa. Tetapi Musa melarikan diri dari hadapan Firaun dan tiba di tanah Midian, lalu ia duduk-duduk di tepi sebuah sumur."
(Keluaran 2:15)*

Setelah Musa besar dia diserahkan kepada putri Firaun. Sebagai putra dari sang putri tentu saja Musa diperlakukan sebagai putra mahkota yang dididik dengan disiplin ilmu yang sangat mumpuni. Hal itu adalah wajib karena dipersiapkan menjadi seorang pemimpin. Tetapi perlakuan istimewa kepadanya tidak menutup kenyataan bahwa dia adalah umat Israel yang sudah terbentuk menjadi seorang beriman. Namun kehidupan sebagai orang beriman tak menghalanginya untuk menimba pengetahuan. Sebagai orang beriman tak menghalanginya untuk menimba pengetahuan sebanyak-banyaknya di istana Firaun sebagai satu bangsa termaju pada saat itu. Pada saat Musa sudah dewasa dia keluar mendapatkan saudara-saudaranya. Kata keluar di sini memberi keterangan bahwa dia berada pada tempat khusus, di mana dia ditampung menjadi seorang yang berilmu. Musa keluar mengandung pengertian bahwa dia tidak mau terkungkung dalam lingkungan sempit yang nyaman, dia mau melihat fakta yang terjadi di luar. Didasari pemahaman yang sudah ditanamkan orangtuanya bahwa dia adalah bagian dari bangsa Israel yang diperbudak oleh bangsa Mesir, dia ingin tahu apa yang terjadi diluar. Betapa terkejutnya dia menyaksikan keadaan bangsa Israel yang diperbudak oleh bangsa Mesir secara kejam. Musa pun diperhadapkan pada 2 pilihan yang menuntutnya mengambil keputusan untuk menentukan pilihan. **Pilihan pertama adalah tetap tinggal diistana karena memilih menjadi warga negara Mesir.** Sedangkan **pilihan kedua adalah menghisabkan diri menjadi warga Israel dan hidup sebagai budak.** Pilihan Musa adalah menjadi warga negara Israel yang walaupun berstatus budak. Musa bersedia memihak kepada umat Allah. Dia mewujudkan pilihannya membela orang Israel yang sedang tertindas adalah menunjukkan imannya kepada Allah. Dalam hal ini Musa secara **tegas menolak kehidupan berdosa dan memilih kehidupan benar** walaupun resikonya menderita. Tetapi Musa berbuat kesalahan karena membunuh orang Mesir dalam rangka membela orang Israel yang diperlakukan secara tidak adil. selanjutnya Musa menasehati orang Israel yang bertikai sesama mereka. Ternyata sikap baiknya tak disambut baik malah melaporkan Musa telah membunuh mandor Mesir. Hal itu membuat Musa segera meninggalkan Mesir dan melarikan diri ke Midian. Musa belum siap memimpin Isarel karena beriman dan berilmu saja belum cukup. Karakter Musa harus dibentuk lagi agar menjadi orang yang berbudi. Musa tinggal di Midian selama 40 tahun. Berada di Midian dalam waktu yang cukup lama adalah merupakan agenda Allah untuk mempersiapkan Musa untuk suatu tugas penting. Allah melakukan pekerjaan penting dalam kehidupannya untuk suatu tugas besar yang dipersiapkan Allah baginya. (MT)

GeMA 2022 : Bacaan Sabda : Keluaran 3:1-12

Sabda Renungan : "Jadi sekarang, pergilah, Aku mengutus engkau kepada Firaun untuk membawa umat-Ku, orang Israel, keluar dari Mesir." Tetapi Musa berkata kepada Allah: Siapakah aku ini, maka aku yang akan menghadap Firaun dan membawa orang Israel keluar dari Mesir?" (Keluaran 3:10-11)

Pendidikan di keluarga dan istana cukup berhasil membuat Musa menjadi seorang yang beriman dan berilmu tetapi belum cukup menjadi pelengkap bagi Musa untuk bekerja bagi Tuhan. Musa harus pula menyendiri bagi Allah meninggalkan kenyamanan hidup di istana. Musa harus menderita dan berjuang selama 40 tahun sebagai gembala sebelum siap menggembalakan umat Israel. **Beriman dan berilmu sudah cukup bagus tetapi belum cukup.** Musa **harus dibentuk dulu** selama 40 tahun di ladang yang luas sebelum terjun dalam ladang Tuhan yang sejati. Musa bukan saja beriman dan berilmu tetapi juga terbentuk mejadi pribadi yang berbudi. Setelah Musa sudah benar-benar terbentuk, Allah pun menampakkan api tanpa membakar dalam semak belukar, Allah memastikan bahwa Allah sendirilah yang mengutus Musa untuk memimpin Israel keluar dari Mesir dan membebaskan dari perbudakan. Allah memberi informasi yang lengkap mengenai alasan-Nya untuk mengeluarkan Israel dari perbudakan di Mesir. Sudah pasti tujuan utama-Nya adalah karena sudah hampir 400 tahun berada di Mesir.

Tetapi faktor lainnya adalah umat Israel sudah mulai sadar bahwa Mesir bukanlah negeri mereka yang sesungguhnya. Kemudian penderitaan menjadi bangsa yang diperbudak telah membuat Israel berseru kepada Allah dan Allah sudah mendengar seruan umat-Nya minta tolong. Tanggapan pertama Musa terhadap pengutusan Allah atas dirinya adalah keragu-raguan. Siapakah aku ini? adalah kalimat yang dinyatakan Musa kepada Allah. Dalam kalimat itu jelas adalah wujud merasa ketidaklayakan Musa untuk menghadap Firaun. Sebagai langkah pertama meminta agar Firaun mengizinkan Israel keluar dari Mesir. Tetapi Allah meyakinkan Musa dengan janji akan menyertai Musa. Musa sangat menyadari bahwa tugas memimpin Israel keluar dari Mesir bukanlah hal yang mudah. Kesulitan pertama dalam menghadapi Firaun untuk meminta ijin agar membiarkan Israel keluar dari Mesir. Hal ini sulit karena Musa telah mempunyai catatan hitam di istana Firaun karena pernah membunuh mandor Mesir. Kesulitan kedua adalah memimpin Israel yang mempunyai kebiasaan untuk memberontak sehingga sangat sulit untuk dipimpin. Tetapi Musa menjadi **sangat yakin dan taat kepada Allah karena janji penyertaan-Nya.** Menjadi seorang **beriman dan berilmu serta berbudi** tentulah merupakan persyaratan seorang pemimpin untuk memimpin umat. Tetapi **yang paling utama tentulah fakta penyertaan Allah dalam setiap mengambil dan menentukan kebijaksanaan dan keputusan dalam menuntun umat.** (MT)

GeMA 2022 : Bacaan Sabda : Keluaran 3:13-22

Sabda Renungan : Firman Allah kepada Musa: "AKU ADALAH AKU." Lagi firman-Nya: "Beginilah kaukatakan kepada orang Israel itu: AKULAH AKU telah mengutus aku kepadamu." Selanjutnya berfirmanlah Allah kepada Musa: "Beginilah kaukatakan kepada orang Israel: TUHAN, Allah nenek moyangmu, Allah Abraham, Allah Ishak dan Allah Yakub, telah mengutus aku kepadamu: itulah nama-Ku untuk selama-lamanya dan itulah sebutan-Ku turun-temurun." (Keluaran 3:14-15)

Pada kesempatan berdialog dengan Allah, Musa ingin menentukan nama yang akan diperkenalkan kepada umat, karena umat membutuhkan satu nama yang pasti bagi mereka saat menyerahkan dan memanggil nama Allah. Allah pun memberi nama-Nya **"Aku adalah Aku"** kepada umat-Nya. Dan dari **"Aku adalah Aku"** inilah muncul kata Ibrani untuk nama Allah **Yahweh atau YHWH**. Suatu kata Ibrani yang mengandung pengertian bukan pada kata atau sebutan melainkan pada tindakan karena sesungguhnya Allah ingin mengatakan kepada Musa "Aku ingin dikenal sebagai Allah yang hadir dan aktif". Jadi Allah akan tetap Allah yang ingin dikenal bukan pada sebutan nama tetapi pada tindakan-Nya sebagai pencipta segala sesuatu yang tetap aktif memelihara ciptaan-Nya. Dalam nama **"Aku adalah Aku"** yang kemudian disebut **Yahweh (TUHAN) terkandung pengertian bahwa dia adalah Allah pencipta segala sesuatu yang selalu hadir bagi umat-Nya setiap saat hari lepas hari**. Dalam fakta kehadiran-Nya dia selalu mewujudkan kasih dan perhatiannya yang penuh kepada umat-Nya. Dalam pemahaman yang sederhana tanpa embel-embel penafsiran teologis **"Aku adalah Aku"** mengandung pengertian **Allah tetap Allah yang tidak berubah walaupun dengan sebutan yang berbeda-beda karena Allah tidak dapat dipengaruhi apapun**. Nama itu dinyatakan menjadi namanya untuk selama-lamanya. Nama bukan dalam pengertian sebutan tetapi dalam pemahaman tindakan dan keberadaan-Nya yang selalu ada dan hadir untuk umat-Nya. Dia adalah Allah untuk seluruh suku dan bangsa, sehingga masing-masing suku dan bangsa mempunyai nama sebutan untuk-Nya. Berbeda dalam sebutan tetapi sama dalam makna, tindakan dan keberadaan-Nya. Penting untuk kita ketahui, ketika Yesus lahir nama-Nya disebut **"Immanuel" artinya Allah menyertai (Matius 1:23)**. Dalam **Yohanes 8:12** Yesus menyebut diri-Nya **Terang Dunia dan dibagian lain Yesus menyatakan "Aku adalah jalan", "Aku adalah kebenaran dan hidup". Aku adalah roti hidup**. Hal itu menyatakan bahwa **"Aku adalah Aku" yang bertindak dan selalu hadir untuk menolong dan menyelamatkan**. Dia adalah terang dunia karena tindakannya dan karya-Nya adalah untuk menghalau kegelapan. Sejarah umat Israel adalah merupakan fakta bahwa **Allah adalah Allah yang bertindak dan hadir untuk umat-Nya**. Bangsa Israel diundang ke Mesir dan menetap di Gosen, tetapi mereka diperbudak dan diperlakukan secara tidak adil. Fakta terakhir, Allah akan bertindak membebaskan Israel dari perbudakan di Mesir dan membuat orang Mesir berbaik hati sehingga saat Israel meminta perak, emas dan pakaian maka orang Mesir akan dengan rela memberi secara melimpah kepada orang Israel. Hal itu adalah merupakan kewajiban karena Israel ratusan tahun diperbudak tanpa kejelasan upah. (MT)

JADWAL IBADAH

- * **IBADAH MENARA DOA** Setiap Senin Pkl. 19.00 WIB Di Ruang Laboratorium lantai 1
- * **IBADAH KRISTAL** (Setiap Minggu ke - 1 Setelah Ibadah Raya)
- * **IBADAH DMBI** (Setiap Rabu ke II - Pkl. 19.00 WIB)
- * **IBADAH GWC** (Setiap Sabtu ke II - Pkl. 18.00 WIB)

BAPTISAN AIR

Dibuka Pendaftaran baptisan air. Bagi Bapak / Ibu / Saudara jemaat GBI Karang Anyar yang memiliki kerinduan untuk dibaptis. Daftarkan segera diri anda ke Sekretariat Gereja. Untuk **bimbingan Pra Baptisan** dilaksanakan secara online menggunakan Media ZOOM. Untuk pelaksanaan Baptisan diinfokan segera.

FORMULIR PERMOHONAN DOA

Bidang Doa GBI. Karang Anyar, Jakarta, menyediakan **Formulir Permohonan Doa** bagi Jemaat yang rindu pergumulan dan beban hidupnya didoakan, dalam setiap Program Doa di tempat ini.

Atau silahkan mengunjungi website www.gbi-ka.org dan mengisi **Formulir Permohonan Doa** yang sudah disiapkan. Terima kasih.

SEHATI BERDOA UNTUK INDONESIA

MARI BERDOA SETIAP HARI PUKUL 21:00 MALAM

(Sesuai dengan waktu wilayah masing-masing)

1. Dilindungi dari wabah virus corona (Covid-19)
2. Dilupakan dari ancaman krisis ekonomi global
3. Lawatan Roh Kudus terjadi dengan dahsyat
4. Generasi muda mengalami revival
5. Amanat Agung Tuhan Yesus dituntaskan
6. Pancasila dan NKRI tetap jaya.

JADWAL KEGIATAN IBADAH VIA ZOOM

* **FRIDAY NIGHT WORSHIP** (Setiap Jumat)

* **IBADAH YOBEL** (Setiap Minggu)

SEKRETARIAT GEREJA

Kepada Seluruh Jemaat Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta yang membutuhkan pelayanan dan informasi mengenai: **Kartu Anggota Jemaat, Pernikahan, Penyerahan Anak, Baptisan Air** dan hal-hal lain yang berkaitan dengan pelayanan di Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta dapat langsung menghubungi Kantor Sekretariat Gereja.

KOMSELKU GEREJAKU

Sudahkah
saudara
berkonsel ?

Apabila belum,
hubungilah
Pemimpin
Konsel Wilayah
disamping ini,
sesuai wilayah
masing masing :

WILAYAH 1 Meliputi :

kawasan Karang Anyar, Lautze,
Taman Sari, Kebun Jeruk, Pecenongan,
Tangki, Mangga Besar.

Hubungi :

Bp. Djani Y. Hp. 087887304544

WILAYAH 2 Meliputi :

kawasan Kartini, Laksana, Pasar
Baru, Pangeran Jayakarta

Hubungi :

Bp. Johan B. Hp. 85882666349

WILAYAH 3 Meliputi :

Jakarta Utara dan Jakarta Timur

Hubungi :

Bp. Asiung Hp. 0816873908

WILAYAH 4 Meliputi :

Jakarta Barat, Serpong dan
Tangerang

Hubungi :

Bp. Wira Hp. 0818798666

Konsel Youth

Hubungi :

Sdr. Berliansyah : 0896-2767-7003

Sdri. Santi : 0899-9880-021

**Kristus dapat melayani kita lewat
sesama ... Karena itu hiduplah
dalam komunitas. Dengan begitu
Kerohanian kita akan terus mengalami
pertumbuhan didalam-Nya**

WEBSITE GEREJA

Info kegiatan seputar Gereja Bethel Indonesia Karang Anyar dan download renungan dalam bentuk PDF dapat di lihat di : **www.gbi-ka.org**

REKENING GEREJA

Bank BCA A/N : GBI Karang Anyar No. Rekening : 526 0 300 247

**Gembala Jemaat, Pengurus dan Seluruh Pelayan GBI Karang Anyar
Jakarta, mengucapkan
Happy Birthday & Happy Wedding Anniversary**

Kepada : Rekan-rekan Pengurus, Pelayan dan Jemaat
GBI. Karang Anyar. Tuhan Yesus memberkati.

ULANG TAHUN KELAHIRAN BULAN FEBRUARI

Lie Kioe Tjai	01	Ovlan Panditha	17
Sugiharto	01	Marina Pratiwi	17
Lim Ping Koen	01	Rendi	18
Monika Wijaya	02	Erik Yariosa Setiawan	19
Sanusi Sjaifudin	02	Leni Wiranata	20
Sumarti	02	EHenI Katrin	20
Merry	02	Rohana L Nasir	20
Amrin Sihombing	02	Kezia Magdalena Halim	20
Herman Gunawan	02	Irawati	21
Feri	03	Johanna Zakaria	21
Juki	04	Glen Daniel S	21
Gaharudin	05	Cleorado Cornelius F	22
Michael G. Sugihartono	06	Mulyati Amah Bwee	23
Richie	07	Narih	23
Mu Lan Jhin	07	Joni S	25
Herni Offani	07	Vina Natalia S	26
Oey Acen	09	Hendri Hermawan	26
Bartholomeus L. Silueta	10	Sufong	26
Jonathan Kwee Tjin Tjin	10	Susi Lowati	27
Feneyzia SC Liow	12	Ruth Tan Yefryda	27
Hendra Widjaya	13	Sunardi	28
Rini	13	Monica	28
Sandy Mulyo	14	Ricky Febriyanto	26
Patrick Antonius Tjen	15		

ULANG TAHUN PERNIKAHAN

Lie Ka Hioen	09		
Don Filianto	09		
Winda Oktania	10		
Grace layanto	10		
Yudi Pramono K	13		
Johanes Sulianto	14		
Demis	16		
Lim Cynthiawati	20		
A w i	21		
Pdt. M. Tampubolon	25		



MENU

MANGGA DUA

@Alfamart Mangga Dua Dalam
Jalan Mangga 2 Dalam No 101
C3-C4, Jakarta Pusat



Pisang Goreng Wijen

Rp. 22.000



Ubi Goreng Wijen

Rp. 20.000



Pisang & Ubi Goreng Wijen

Rp. 22.000



Pisang Goreng Wijen 1/2 Matang

Rp. 22.000



@pisanggorengkrenyesok_mangga2

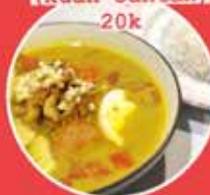


RESEP "TURUN TEMURUN"

keripik singkong
250gr
25k



soto ayam
(kuah santan)
20k



nasi ayam hainam
25k



nasi tim ayam
25k



gohiong
babi & udang
100k/3roll



ceker dimsum
20k



bubur jali
12k



FOLLOW INSTAGRAM : @RESEP.AMAH

WA : 081298802094

semua menu made by order
kontak kami untuk jadwal
po nya

Promo
Rp. 12.500,-
per botol
**Beli 4
Gratis 1**

Fruits Story



Minuman Sehat
untuk Semua Keluarga



Tanpa Bahan Pengawet,
Simpan di Freezer
apabila tidak segera
diminum

Pesan hubungi :

Ahlin - **0878 7517 2790**

Baby - **0812 9848 3265**

Tersedia Ukuran : 125 ml

KUNYIT ASAM

MINUMAN KESEHATAN

- MENINGKATKAN DAYA TAHAN TUBUH
- MENGOBATI METASTASIS KANKER
- MENGURANGI NYERI SAAT HAID
- MELAWAN BAKTERI JAHAT
- MENGATASI PERUT KEMBUNG
- MEMBANTU MENURUNKAN BERAT BADAN

PESAN SEKARANG!

WA: 08161835366

Melly Gunawan



The ACEN's Kitchen!

JL. A KARANG ANYAR
GANG X NO. 29

Es Cendol **IDR 13K**

Selendang Mayang **IDR 13K**

Mie Bihun Kangkung **IDR 28K**

Lumpia **IDR 6K**

Choi Pan (10 pcs) **IDR 40K**

TELP: +62 878 8466 2320



HEALTHY DRINK
HOME MADE
FOR ALL PEOPLE

TERSEDIA DALAM
3 UKURAN

250 ml
Rp 12.500 per botol

500 ml
Rp 20.000 per botol

1000 ml
Rp 40.000 per botol

Tersedia 2 pilihan**

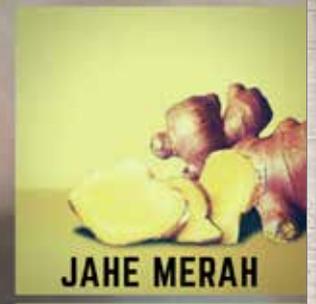
- Original Tanpa Gula
- Low Sugar

* Tanpa Bahan Pengawet
* Dikenakan Ongkir/Bebas Ongkir
tergantung lokasi, rute, dan keadaan

CONTACT PERSON
Rachmet - 08138583208 / WA



KUNYIT



JAHE MERAH



TEMULAWAK



Contact Person
Melly Gunawan
0856-9777-5829

27,5 k / 1 PACK

50 k / 2 PACK



Rasa Keju Asin Manis

REDMI NOTE 11 AI QUAN CAMERA

📞 085885668145 (Sandy)

Tidak digoreng
Tanpa MSG
Tanpa pengawet

25 k/1 pack
45 k/2 pack



KERIPIK TEMPE SEHAT

📞 085885668145 (Sandy)



Contact Person :
Melly Gunawan 0856-9777-5829



lapis legit
bangka

+62 898-8898-399 Hanna / Oyen

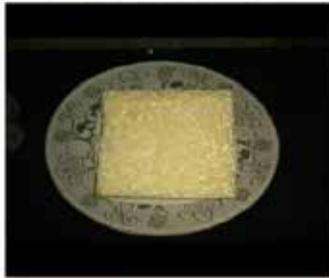
+62 898-8898-399 Hanna / Oyen





KUE KERANJANG
Ny. Oey King Ouw
(Kombinasi)
Isi 10 - 45.000
Isi 12 (Special) - 50.000
(Special Campur Pandan)

HUBUNGI :
Ibu Herni :
0857 3108 9920 /
0821 9961 0130



Kue bolu keju Kue bolu coklat

Hub: Ibu Herni

(082199610130)





Helm sepeda road bike, sepeda lipat, MTB

Bahan : EPS + PC Hardshell

Dimensi : 31 x 21 x 17

Usia : Remaja + Dewasa

Warna : Hitam dan putih

Barang
Import
Rp. 115.000

Bahan light dan solid! Bukan kaleng-kaleng!

Dengan 18 ventilasi udara kepada jadi tetap sejuk.

Ukuran bisa diatur menyesuaikan besar kepala melalui putaran di dalam.

Contact Person
WA : 0878 8232 1960
NIKE



Saudara/i Yang Terkasih, saat ini Warta GBI Karang Anyar menyediakan fasilitas halaman bagi yang ingin mempromosikan produk-produk seperti makanan, minuman, pakaian, dan lainnya yang sesuai dengan usaha yang dijalankan.

Silahkan menghubungi Sekretariat GBI-KA. Terima kasih dan Tuhan Yesus memberkati.

Bisa Request ukuran

Leonardo. 0812-87714764

VISI :

Menjadi jemaat yang siap menyambut kedatangan Tuhan Yesus yang ke-dua kali

MISI :

Mendewasakan setiap jemaat melalui pengajaran yang sehat, pengembangan hati misi, dan keterlibatan maksimal dalam pembangunan Tubuh Kristus

NILAI :

Berhati Bapa
Berkarakter Kristus
Bermental Pemimpin
Bersikap Hamba

The Year Of Spiritual Health
Tahun Kesehatan Rohani



www.gbi-ka.org